

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetensi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Jurusan Manajemen Agribisnis (MNA) adalah jurusan yang bergerak dibidang agribisnis yang berperan pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka polije dituntut untuk, merelisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksudkan adalah Praktik Kerja Lapang (PKL) dengan bobot 20 sks dalam waktu 768 jam atau 4 bulan yang didalamnya sudah termasuk pembekalan maksimal 1 bulan dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan. Praktik Kerja Lapang untuk Program Diploma III dilaksanakan pada semester 5 (lima). Kegiatan ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai dengan keahliannya. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu - ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL. BPP merupakan unit penunjang penyelenggaraan pertanian yang administrasi, pengaturan, pengelolaan dan pemanfaatannya adalah tanggung jawab pemerintah daerah kabupaten/kota. Tugas pokok penyuluh pertanian adalah menyuluh,

selanjutnya dalam penyuluh dapat dibagi menjadi menyiapkan, melaksanakan, mengembangkan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan penyuluhan. Berdasarkan jumlah sasaran yang dicapai, metode penyuluhan digolongkan dari beberapa diantaranya yaitu: penggolongan berdasarkan teknik komunikasi dan penggolongan berdasarkan jumlah sasaran.

Kopi (*Coffea* sp.) adalah sejenis tumbuhan yang dijadikan minuman, dimana minuman ini memiliki sifat psikostimulan sehingga menyebabkan seseorang yang meminumnya tetap terjaga (susah tidur), juga mampu mengurangi rasa lelah atau stress dalam bekerja dan memberikan efek fisiologis energi. Akhir-akhir ini kopi menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi pecinta dan penikmat kopi, apalagi bagi anak muda dan para wisatawan pada saat ini menjadikan cafe atau kedai kopi sebagai tempat berkumpulnya. Karena kopi trawas memiliki cita rasa yang khas dari sejak dahulu dan proses fermentasi kopi Trawas juga terbilang unik karena bisa difermentasi 10-30 hari, sehingga menjadi incaran para barista dan penikmat kopi. (Bhara L.A.M, 2005)

Kopi Trawas rata-rata ditanam pada ketinggian 950-1.200 mdpl yang ditanam di area wisata Air terjun Dlundung dan terletak di Desa Ketapanrame, yang menjadikan kopi trawas nikmatnya tiada tara. Jenis kopi di Trawas yang sangat terkenal dan banyak dicari oleh penikmat kopi yaitu jenis Arabika dan Robusta tetapi bukan berarti kopi jenis lain tidak memiliki rasa yang menarik contohnya jenis kopi Librika dan kopi Excelsa memiliki rasa yang juga nikmat. 50% petani kopi di Trawas menanam jenis kopi Arabika dan Robusta. Selain itu dalam proses produksi kopi ada beberapa cara yang digunakan oleh petani.

Cascara adalah kulit biji kopi yang sudah kering, *cascara* kulit kopi yang diseduh sebagai minuman teh herbal ini selain rasanya yang menyegarkan juga dikenal dengan aromanya yang khas. Dalam produk teh kulit kopi ini memiliki dua varian rasa yaitu original dan *mint*, pada varian original yaitu campuran dari kulit kopi (*cascara*) dan daun asitaba yang telah dihaluskan dengan perbandingan 3:1, sedangkan varian *mint* yaitu campuran dari kulit kopi (*cascara*), daun *mint* dan asitaba yang telah dihaluskan. Kulit kopi memiliki kandungan nutrisi sebagai berikut CP 9,94%, SK 18,17% lemak 1,97%, abu 11,28% Ca 0,68% P 0,20%, GE 3306 kkal dan TDN 50,6% (Budiari, 2009). Manfaat dari *cascara* kulit kopi yaitu

sebagai berikut: menjaga kesehatan saluran pencernaan, menghambat pertumbuhan sel kanker, menjaga kesehatan jantung, menurunkan kadar gula darah, memelihara fungsi dan kesehatan otak.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan diperoleh bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan praktik kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

- a. melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks;
- b. menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
- c. meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerja.
- d. meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan-alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut.
- e. melatih mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
- f. Menggali lebih dalam mengenai salah satu topik sektor unggulan di wilayah Kecamatan Trawas dalam hal ini pembuatan minuman herbal (teh) dari kulit kopi

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter
- b. mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- c. mahasiswa terlatih berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
- d. Mahasiswa mengetahui mengenai manajemen pemanfaatan kulit kopi sebagai minuman herbal (teh)

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Perusahaan

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Desa Trawas, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan pada tanggal 01 September 2021 - 31 Desember 2021 dengan jam kerja hari Senin-Jumat yang dimulai pukul 07.30-16.00 WIB dan hari Jumat dimulai pukul 07.00-14.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan selama kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) kecamatan Trawas, Mojokerto antara lain :

1.4.1 Observasi

Observasi ini dilakukan secara langsung dengan cara turun langsung ke lapang untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

1.4.2 Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dengan cara bertanya langsung kepada narasumber terkait atau pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan PKL. Khususnya kepada bimbingan lapang yang selalu mendampingi mahasiswa PKL dalam upaya mencari data-data yang dibutuhkan dari instansi.

1.4.3 Dokumentasi dan data-data

Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data berupa gambar yang didapatkan selama melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL). Dokumentasi ini, juga dapat dijadikan sebagai bukti fisik terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

1.4.4 Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah metode yang digunakan dalam pengumpulan data berupa sumber sekunder atau tidak langsung. Studi Pustaka ini dapat diperoleh dari berbagai sumber salah satunya adalah sumber tertulis berupa buku, jurnal, ataupun sumber lain yang datanya dapat dipertanggung jawabkan. Studi Pustaka ini juga digunakan untuk melengkapi data dan kebutuhan informasi selama kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di BPP Kecamatan Trawas, Mojokerto.